

MANAJEMEN RISIKO BISNIS KONSTRUKSI
(Studi Kasus : Kontraktor Daerah Kota Padang)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

Oleh

ANDAR ATMAJA
02 172 036

Pembimbing

AKHMAO SURAJI, Ph.D
BENNY HIDAYAT, MT



JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2007

MANAJEMEN RISIKO BISNIS KONSTRUKSI

(Studi Kasus : Kontraktor Daerah Kota Padang)

ABSTRAK

Pada proyek-proyek konstruksi terdapat sangat banyak risiko dimana risiko-risiko tersebut sangat bervariasi. Pada manajemen risiko sangat diperlukan memberikan prioritas utama kepada risiko-risiko yang penting sebelum memulai sebuah proyek konstruksi. Selain itu, penting juga untuk menentukan alokasi risiko yang tepat agar dapat mengurangi kerugian biaya, waktu dan kualitas akibat risiko tersebut. Penelitian ini membahas pandangan mengenai tingkat kepentingan dan penanganan risiko pada proyek konstruksi, dalam kasus ini yaitu kontraktor sebagai pelaksana proyek yang datanya diperoleh dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada perusahaan-perusahaan kontraktor di kota Padang. Hasil analisa dari perhitungan level risiko secara umum menunjukkan bahwa pada level risiko tidak didapatkan rangking level risiko yang mencapai skala untuk diklasifikasikan risiko tinggi, hanya terdapat risiko sedang yakni risiko perubahan harga dan material (nilai 5,2) dan risiko birokrasi atau perizinan yang rumit (nilai 4,7). Sedangkan untuk penanganan risiko yang dihasilkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa yang paling banyak digunakan adalah bentuk penangan risiko dihindari sebanyak 40 risiko dan bentuk penanganan risiko diterima sebagai biaya sebanyak 8 risiko.

Kata Kunci : Bisnis Konstruksi, Risiko, Manajemen

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam aktivitas sehari-hari, kemungkinan untuk terjadinya berbagai macam risiko selalu ada. Demikian pula halnya pada dunia jasa konstruksi yang memiliki tingkat, ukuran dan kompleksitas yang tinggi. Dimana berdasarkan karakteristik, proyek konstruksi tersebut bersifat unik yaitu waktu pelaksanaannya terbatas, lokasi kerja berbeda-beda terbuka, kegiatan-kegiatan yang selalu berhubungan dengan kondisi lingkungan, pekerjaan dinamis, bersifat fisik yang melelahkan dan pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi menjadi sarat dengan kemungkinan terjadinya berbagai hal risiko konstruksi. Ditambah perkembangan metoda-metoda konstruksi dan teknologi juga mendorong terjadinya potensi risiko dalam bisnis konstruksi.

Al Bahar (1990) mengindikasikan, bahwa risiko yang terbentuk dalam sebuah proyek dari awal sampai akhir proyek disebabkan oleh kompleksnya proses konstruksi dan besarnya ketidakpastian di dalamnya. Risiko-risiko tersebut sangat banyak dan bervariasi. Tetapi untuk manajemen proyek yang efektif dan efisien, perlu untuk memberikan prioritas utama kepada risiko-risiko mana yang penting sebelum memulai sebuah proyek konstruksi. Selain itu penting juga untuk mengalokasikan risiko-risiko konstruksi tersebut secara tepat yang bertujuan agar dapat mengurangi kerugian dalam proyek tersebut.

Risiko yang timbul dalam proyek dapat mempengaruhi tujuan, biaya, jadwal (durasi) dan kesesuaian kualitas (mutu) proyek yang ingin dicapai. Oleh karena itu, perlu penanganan yang baik dan pengendalian risiko sehingga mempunyai pengaruh minimum

Hampir setiap perusahaan yang bergerak dalam bisnis konstruksi memiliki cara dalam menangani risiko. Cara penanganan risiko yang timbul dalam proyek konstruksi pada umumnya berdasarkan intuisi, pengambilan keputusan dan pengalaman dari proyek sebelumnya. Untuk itu perlu penerapan model manajemen risiko yang sistematis.

Yang pasti risiko tidak selamanya harus dihindari, tetapi walaupun harus dihindari cara yang ditempuh tidak boleh menghilangkan peluang bagi pelaku bisnis konstruksi tersebut. Tetapi sebaliknya, terhadap risiko yang diambil, maka harus dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengendalikan terjadinya risiko tersebut

Dalam membahas risiko suatu proyek sama halnya menantang masalah, namun hal ini memang harus dilakukan perubahan untuk perbaikan. Yang terpenting, bagaimana tindak lanjutnya dalam menangani risiko dimana perusahaan akan berusaha terus berhubungan dengan obyek apakah dalam keadaan stabil (tidak ada peningkatan risiko) atau sebaliknya (Maryono, 2006). Sutedjo Wirokusumo (2006) menekankan bahwa pelaksanaan manajemen risiko yang selama ini dipaksakan perlu dirubah paradigmanya menjadi kebiasaan dan membudaya disetiap lingkungan kerja.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada data level risiko berdasarkan pembagian golongan kualifikasi kontraktor didapatkan bahwa tingkat level risiko yang tertinggi tersebut menurut kualifikasi kontraktor besar, menengah dan kecil berbeda-beda.
2. Namun pada data level risiko secara keseluruhan didapatkan bahwa rangking level risiko tidak ditemukan level risiko yang mencapai skala untuk diklasifikasikan risiko tinggi. Yaitu risiko perubahan harga dan material (nilai 5,2) dan risiko birokrasi atau perizinan yang rumit (nilai 4,7) yang diklasifikasikan pada risiko sedang. Hal ini disebabkan karena perbedaan latar belakang dan pengalaman para responden yang mengisi kuisioner tersebut.
3. Berdasarkan tabel pengaruh risiko terhadap biaya, waktu dan kualitas antara hasil literatur dan hasil kuisioner hampir sama. Persentase yang besar pada hasil survey juga dicheck list pada hasil literatur. Jadi pengaruh risiko dari hasil survey cukup mewakili pengaruh risiko terhadap biaya, waktu dan kualitas pada hasil literatur yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, Manlian Ronald, *Treatment Risiko Kebakaran Yang Sangat Tinggi Dalam Disain Keselamatan Bangunan Tinggi Perkantoran, The First Indonesian Construction Industry Conference*, SP 2, hal 129- 132, Jakarta, 2006.
- Asiyanto, *Manajemen Produksi untuk Jasa Konstruksi*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta, 2005.
- Departemen Pekerjaan umum, Badan Penelitian dan Pengembangan, *Pengembangan Metoda Analisis Resiko Investasi Jalan Tol* (Online www.pu.go.id/balitbang/websementara/penelitian_detail akses 28 September 2006).
- Kountur, Ronny, *Manajemen Risiko*, Abdi Tandur, Jakarta, 2006.
- Haryono, Jemmy dan Lusi Agustin K, Skripsi Studi tentang Asuransi All Risk Pada Perusahaan Konstruksi, Universitas Kristen Petra, Surabaya, 2004.
- Hidayat, Benny, *Diktat Kuliah Aspek hukum dan Administrasi Kontrak*, Universitas Andalas, Padang, 2004.
- Hidayat, Benny, *Thesis Pengembangan Model Manajemen Risiko Untuk Pengadaan Asuransi Contractor's All Risk (CAR)*, ITB, 2002.
- Hidayat, Benny, *Paper Risk Management and Construction*, Kelompok Bidang Keahlian Manajemen Rekayasa Konstruksi, Universitas Andalas, Padang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 2000, Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi, 2003.
0. Santoso, Ruddy, *Thesis Tingkat Kepentingan dan Alokasi Risiko Pada Proyek Konstruksi*, Universitas Kristen Petra, Surabaya, 2004.
1. Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, PT. Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta, 1999.